

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan meliputi: 1) Gambaran umum lokasi penelitian; 2) Data umum atau karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita DM tipe 2; 3) Data khusus mengenai variabel yang diukur meliputi tingkat pengetahuan diet DM. Selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian dan mendiskripsikan masing-masing variabel yang diteliti, peneliti menggunakan Analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan hasil statistik deskriptif, sedangkan Analisa bivariat menggunakan uji statistik *Wicoxon signed rank test*. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner yang diisi oleh 34 responden.

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, yang terletak di Jalan Adi Sucipto Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Nusa Tenggara Timur. Secara geografis, UPT Puskesmas Oesapa berada di Kecamatan Kelapa Lima, dengan Kelurahan Oesapa di utara berbatasan dengan Teluk Kupang, di selatan berbatasan dengan Kecamatan Oebobo, di timur berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah, dan di barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Lama. Luas wilayah kerja UPT Puskesmas Oesapa adalah sekitar 15,31 km², yang merupakan 8,49% dari total luas Kota Kupang (180,27 km²). Wilayah ini terbagi menjadi beberapa kelurahan, yaitu Kelurahan Oesapa (4,37 km²), Kelurahan Oesapa Barat (2,23 km²), Kelurahan Oesapa Selatan (1,12 km²), Kelurahan Lasiana (4,83 km²), dan Kelurahan Kelapa Lima (2,76 km²). Topografi UPT Puskesmas Oesapa umumnya datar, meskipun terdapat beberapa batu karang serta tanah berwarna merah dan putih, dan semua area ini dapat diakses dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang terdapat posyandu lansia, dalam posyandu lansia terbagi menjadi 6 (enam) prolanis yaitu prolanis permata, prolanis cahaya hati, Pkm Oesapa, prolanis harapan jaya, prolanis harapan jaya 2, dan prolanis hadomi.

1.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Diabetes Melitus Tipe 2 yang diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Booklet pada bulan Juni 2024 di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	29,4
Perempuan	24	70,6
Total	34	100,0
Usia		
Lansia Awal (40-59)	17	50,0
Lansia Akhir (60-72)	17	50,0
Total	34	100,0
Pendidikan Terakhir		
SD	4	11,8
SMP	13	38,2
SMA	13	38,2
D3	1	2,9
S1	2	5,9
S2	1	2,9
Total	34	100,0
Pekerjaan		
Pegawai Swasta	2	5,9
Pensiunan	2	5,9
Wiraswasta	2	5,9
Petani	3	8,8
Ibu Rumah Tangga	16	47,1
Lain-lain	9	26,5
Total	34	100,0
Lama Menderita DM Tipe 2		
2		76,5
1-5 tahun	26	17,6
6-10 tahun	6	5,9
11-15 tahun	2	100,0
Total	34	

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian bulan Juni 2024

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan dan lama menderita DM. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 34 responden penderita DM Tipe 2, sebagian besar adalah perempuan, dengan jumlah 24 responden (70,6 %), sedangkan laki-laki berjumlah 10 responden (29,4 %). Responden terbanyak berada

dalam kelompok usia lansia akhir, yaitu 60-72 tahun, yang terdiri dari 17 responden (50,0 %), sedangkan kelompok lansia awal, yaitu 40-59 tahun, juga berjumlah 17 responden (50,0 %). Berdasarkan data di atas tingkat Pendidikan responden terbanyak yaitu Pendidikan SMP dan SMA sebanyak 13 responden (38,2 %). Responden sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 16 responden (47,1 %), sedangkan lama responden menderita DM tipe 2 hasil terbanyak menunjukkan selama 1-5 tahun sebanyak 26 responden (76 %).

1.1.3 Data Khusus

1. Tingkat Pengetahuan tentang Diet Sebelum Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

Tabel 4.2

Tingkat Pengetahuan tentang Diet Sebelum Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, pada bulan Juni 2024.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	0	00,0
Sedang	11	32,4
Kurang Baik	23	67,6
Total	34	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Bulan Juni Tahun 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang diet DM berjumlah 23 responden (67,6 %), sedang berjumlah 11 responden (32,4%), dan baik tidak ada (0%)

2. Tingkat Pengetahuan Diet Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Tabel 4.3

Tingkat Pengetahuan Diet sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Booklet pada penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Oesapa Kota Kupang, bulan juni 2024

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	34	100,0
Sedang	0	00,0
Kurang Baik	0	00,0
Total	34	100,0

Sumber: Data Primer Penelitian Bulan Juni Tahun 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet , semua responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 34 responden (100,0 %).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan Diet

	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test Tingkat Pengetahuan	.429	34	<.001	.591	34	<.001

Sumber: Data Primer Penelitian Bulan Juni Tahun 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa uji normalitas data menggunakan shapiro-wilk dengan skor tingkat pengetahuan responden berdistribusi tidak normal yang ditunjukkan dengan $p\ value < 0.05$ (<.001), sehingga menggunakan *uji wilcoxon* untuk melihat perbandingan *pre dan post* dengan syarat signifikan < 0,05.

2. Menganalisis Dampak Pendidikan Kesehatan melalui Media Booklet terhadap Pengetahuan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

Tabel 4.5

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Diet Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Karakteristik	Pre-Test		Post-Test		Asymp. Sig (2-tailed)
	Tingkat Pengetahuan	F (x)	%	F (x)	
Baik	0	00,0	34	100,0	< .001
Sedang	11	32,4	0	00,0	
Kurang Baik	23	67,6	0	00,0	
Total	34	100,0	34	100,0	

		Ranks		
		N	Mean Renk	Sum Of Ranks
Pos test- Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	34 ^b	17.50	595.00
	Ties	0 ^c		
	Total	34		
		Test Statistics ^a		
		Post test Tingkat Pengetahuan- Pre test Tingkat Pengetahuan		
Z		-5.308 ^b		
Asymp. Sig. (2-tailed)		<.001		

Sumber: Data Primer Penelitian Bulan Juni Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5, terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,001, yang berarti signifikan (< 0,05). Analisis menunjukkan tidak adanya penurunan

nilai antara pre-test dan post-test, dengan nilai negative ranks sebesar 0 untuk semua kategori. Sementara itu, hasil positive ranks menunjukkan ada 34 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan diet, dengan rata-rata peningkatan (mean rank) sebesar 17,50 dan jumlah ranking positif (*sum of ranks*) sebesar 595,00.

Berdasarkan hasil test statistics^a menunjukkan bahwa hasil *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* di dapatkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) $< .001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh intervensi Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan diet diabetes melitus tipe 2.